

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Perguruan Tinggi di Pekanbaru

By:

SRI SUSANTI

H. M. RASULI

AL AZHAR L

Faculty of Economic Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Jurusan Akuntansi Universitas Riau

Email: susanti0914@yahoo.co.id

0823 8428 5535

ABSTRACT

This study aims to examine and explain the influence of career motivation, qualities motivation, economic motivation and social motivation on student interest in accounting to follow the accounting profession education.

The population in this study is accounting students of Riau University, UIN SUSKA and Islamic Riau University, with a sample of 95 people from the economic faculty of the accounting students of Riau university, UIN SUSKA and Islamic Riau University forces in 2009 and 2010. Sampling was based on a purposive sampling method. The data of this study then processed using multiple regression method through the application of SPSS 20 statistical.

The result of this study indicate that career motivation, qualities motivation and economic motivation significantly affect student interest in accounting for follow the accounting profession education. While social motivation does not affect the interest of accounting students to follow the accounting profession education. The determination of the coefficient (R^2) in this study was 0,269. This figure shows that 26,9% student interest in accounting are influenced by career motivation, qualities motivation, economic motivation and social motivation. while the remaining 73.1 % explained by other variable.

Keywords: career motivation, qualities motivation, economic motivation, social motivation, student interest in ccounting to follow the accounting profession education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Surat keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Namun gelar akuntan diberikan secara diskriminatif oleh perguruan tinggi tertentu. Proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut mempunyai dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasaran tenaga kerja (Ikbal, 2011). Hal ini dikarenakan adanya Undang-Undang No.34 Tahun 1954 yang menyatakan gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan/ atau perguruan tinggi negeri dan swasta yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya.

Ketentuan mengenai praktek akuntan di Indonesia di atur dengan Undang-undang Nomor 34 Tahun 1954 yang mensyaratkan bahwa gelar Akuntan hanya didapat oleh lulusan jurusan Akuntansi dari perguruan tinggi negeri tertentu, tetapi sejak terbitnya SK

Mendiknas No. 179/U/2001 gelar Ak dapat diperoleh melalui PPAk.

Namun saat ini untuk mengikuti PPAk tidak hanya harus lulus S1 Akuntansi, tapi seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan Sarjana non akuntansi sudah bisa mengikuti PPAk, ini sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 Pasal 3 ayat (3) tentang syarat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi yang berbunyi:

“Untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, seseorang harus berpendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan”.

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, yang merupakan syarat untuk mendapatkan izin praktik mendirikan sebuah KAP. Dengan adanya ujian ini diharapkan calon akuntan tidak hanya mahir secara teknis namun mahir secara profesional, lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu (Ikbal, 2011). Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Istilah motivasi berasal dari kata latin *movere*, yang berarti “bergerak, Fred Luthans (2006). Arti ini adalah bukti dari definisi komprehensif berikut ini: motivasi adalah proses yang dimulai dengan defisiensi fisiologis atau psikologis

yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan atau insentif. Dengan demikian, kunci untuk memahami proses motivasi bergantung pada pengertian dan hubungan antara kebutuhan, dorongan, dan insentif. Kebutuhan membentuk dorongan yang bertujuan pada insentif; begitulah proses dasar motivasi.

Motivasi pada dasarnya adalah mencoba untuk mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang di inginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Motivasi belajar seorang mahasiswa akan meningkat dengan adanya kejelasan kaitan antara bekerja keras dengan diperolehnya penghargaan finansial dan nonfinansial dalam wujud pengembangan bakat. Banyak yang beranggapan bahwa mahasiswa yang memperoleh kepuasan fasilitas belajar akan mendapatkan pekerjaan yang baik. Keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya bukan hanya karena fasilitasnya tetapi juga mahasiswa.

Motivasi karir (Ikbal, 2011) yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencari karir yang lebih baik yang dari sebelumnya.

Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Ariani, 2004). Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang. Ilmu kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Menurut Wahyuni (2014) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan.

Motivasi kualitas (Ikbal, 2011) yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Penelitian yang dilakukan Yusuf, 2000 (dalam Widyastuty, 2004) untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi, menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Kemampuan lulusan pada umumnya di pandang kurang memadai. Elemen kualitas atau kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam standar audit. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Standar tersebut mengandung pengertian bahwa dalam melaksanakan penugasan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing.

Motivasi ekonomi (Wahyuni, 2014) yaitu suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang di inginkan.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *finansial reward* (Ikbal, 2011). Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan dapat berupa

pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tujangan biaya sakit, program pensiun.

Martameh (1982) dalam Nurhayani (2012) menyatakan motivasi sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain.

Pekerjaan akuntan membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan.

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai sosial adalah faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungan sekitarnya (Wijayanti, 2001 dalam Ramdani 2013).

Berdasarkan uraian di atas dan bertitik tolak pada penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Pada Perguruan Tinggi di Pekanbaru”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai apakah motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh

motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti PPAk

Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang di nilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Wahyuni, 2014). Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki.

Samiaji (2004) dalam Ikbal (2011) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi adalah pragmatis dan memilih jurusan akuntansi karena adanya kesempatan karir yang luas di bidang akuntansi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H1: Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mengikuti PPAk

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi. Salah satunya adalah Yusuf dalam Effendi (2000) yang diadaptasi oleh Samiaji (2004) yang

menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Kemampuan lulusan pada umumnya dipandang kurang memadai.

Elemen kualitas atau kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. dalam melaksanakan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya (tingkat universitas) yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H2: Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti PPAk

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward* atau penghargaan *financial* (Samiaji, 2004) dalam Iqbal (2011).

Masing-masing perusahaan menetapkan berbagai kebijakan yang berbeda berkaitan dengan penghargaan finansial yang akan diberikan kepada karyawan. Secara umum penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari

upah dasar dan gaji pokok, overtime atau gaji dari lembur, pembayaran untuk hari libur, pembagian dari laba (*profit sharing*), opsi saham, dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun, dan berbagai manfaat lainnya (Siegel dan Marconi, 1989) dalam Samiaji (2004).

Dari penjelasan di atas, motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H3: Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mengikuti PPAk

Motivasi sosial yaitu motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Nurhayani, 2012).

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang nantinya akan dipilih mahasiswa. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang akan mereka pilih. Faktor nilai-nilai sosial meliputi keinginan mengungguli orang lain, umpan balik terhadap prestasi, menyukai hal-hal menantang, motivasi bukan hanya untuk uang, dan kekuasaan, keinginan bergaul dengan orang lain, kebutuhan persahabatan yang lebih banyak, senang bekerja sama dengan orang lain, keinginan memiliki pengaruh

terhadap orang lain, menyukai situasi kompetitif dan berorientasi status.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H4: Motivasi sosial mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pekanbaru yaitu Universitas Riau, Universitas Islam Negeri dan Universitas Islam Riau yang sedang dalam proses penyusunan skripsi adalah mahasiswa adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing dan konsentrasi audit dan telah memiliki pengetahuan yang lebih banyak tentang PPAk dan mereka dapat menentukan pilihan karirnya, mengingat mereka akan mendekati ujian akhir dan akan memperoleh kelulusan serta akan segera terjun ke dunia kerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Riau (UR), Universitas Islam Negeri Suska Riau (UIN Suska Riau), Universitas Islam Riau (UIR), mulai Angkatan 2009 sampai dengan 2010.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena keterbatasan waktu dan biaya maka, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode non probability sampling berupa purposive sampling dan convenience sampling. Jadi untuk menganalisis “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” dengan menggunakan ukuran sampel dengan kriteria “mahasiswa tingkat akhir yang

sedang dalam proses penyusunan skripsi yang telah mengambil mata kuliah auditing dan konsentrasi audit” yaitu angkatan 2009-2010 berjumlah 95 orang.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah motivasi karir (X_1), motivasi kualitas (X_2), motivasi ekonomi (X_3) dan motivasi sosial (X_4).
2. Variabel Dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y).

Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu informasi yang didapat secara langsung oleh peneliti dari responden yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian mengenai motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial dan minat mengikuti PPAk, yang mana data merupakan data yang diperoleh dari responden dengan cara penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan untuk masing-masing mahasiswa Perguruan Tinggi di Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden bersangkutan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Data dalam ordinal setiap item pertanyaan diberi pilihan jawaban sebanyak lima dan diberi skor :

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Pilihan 3 = Setuju (S)

4. Pilihan 4 = Sangat Setuju (SS)
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali (SSS)

Pengujian Kualitas Data

Uji Validitas Data

Uji validitas menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran yang cocok dengan teori yang mendasari desain tes (Uma Sekaran, 2006).

Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda (Yusuf, 2006).

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terganggu dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah Normal Probability Plot of regression Standardized Residual.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai varians inflation factor (VIF). Bila angka VIF ada yang melebihi 10 berarti terjadinya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada mode regresi ini terjadi ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada

gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan Scatter Plot. Pada scatter plot, apabila titiknya menyebar di atas dan dibawah angka nol dan membentuk pola tertentu maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Imam Ghazali, 2006). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin Waston.

Metode Analisis Data

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 20 (statistik package for social science). Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terganggu, baik secara parsial maupun simultan. mengingat penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= minat mengikuti PPAk
a	= bilangan konstan
b	= koefisien arah regresi
X ₁	= Motivasi Karir
X ₂	= Motivasi Kualitas
X ₃	= Motivasi Ekonomi
X ₄	= Motivasi Nilai Sosial
e	= Error / Residual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk	95	13	25	18,02	2,397
Motivasi karir	95	27	49	34,88	4,112
Motivasi Kualitas	95	24	49	34,74	4,233
Motivasi Ekonomi	95	22	49	36,72	5,257
Motivasi Sosial	95	26	45	34,45	3,494
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari Tabel di atas untuk variabel minat dapat dilihat bahwa nilai maksimum sebesar 25 dan minimum 13, kemudian nilai rata-rata untuk variabel minat adalah 18.02 dengan standar deviasi 2.397. Untuk variabel motivasi karir memiliki nilai maksimum sebesar 49 dan minimum 27, kemudian nilai rata-rata 34.88 dengan standar deviasi 4.112. Variabel motivasi kualitas dengan nilai maksimum sebesar 49 dan minimum 24, kemudian memiliki nilai rata-rata 34.74 dengan standar deviasi 4.233. Variabel motivasi ekonomi memiliki nilai maksimum sebesar 49 dan minimum 22, kemudian nilai rata-rata 36.72 dengan standar deviasi 5.257. Variabel motivasi sosial memiliki nilai maksimum sebesar 45 dan minimum 26, kemudian memiliki nilai rata-rata 34.45 dengan standar deviasi 3.494. Dilihat dari rata-ratanya, variabel motivasi ekonomi memiliki rata-rata paling tinggi dibandingkan dengan variabel lain.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat

Y	Validitas		Ket	
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach Alpha	Keputusan
Y1	0.601	Valid	0.628	Baik
Y2	0.569	Valid		
Y3	0.739	Valid		
Y4	0.618	Valid		
Y5	0.655	Valid		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji validitas untuk variabel minat menunjukkan bahwa nilai terendah berada pada item Y2 yaitu 0.569. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel minat berada di atas 0,30, berarti memenuhi syarat valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil reliabilitasnya, dengan nilai Cronbach alpha sebesar 0.628 yang berarti data tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha di atas 0.6.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Karir

X1	Validitas		Ket	
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach Alpha	Keputusan
X1.1	0.599	Valid	0.709	Baik
X1.2	0.631	Valid		
X1.3	0.505	Valid		
X1.4	0.474	Valid		
X1.5	0.515	Valid		
X1.6	0.584	Valid		
X1.7	0.349	Valid		
X1.8	0.602	Valid		
X1.9	0.658	Valid		
X1.10	0.374	Valid		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Dari Tabel di atas, untuk variabel motivasi karir, hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai terendah berada

pada item X1.7 yaitu 0.349, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel motivasi pasar kerja berada diatas 0,30. Berarti memenuhi syarat valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil reliabilitasnya, dengan nilai cronbach alpha sebesar 0.708 yang berarti data tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0.6.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Kualitas

X2	Validitas		Ket	Keputusan
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach Alpha	
X2.1	0.619	Valid	0.784	Baik
X2.2	0.523	Valid		
X2.3	0.642	Valid		
X2.4	0.622	Valid		
X2.5	0.621	Valid		
X2.6	0.596	Valid		
X2.7	0.479	Valid		
X2.8	0.538	Valid		
X2.9	0.504	Valid		
X2.10	0.676	Valid		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk variabel motivasi kualitas, hasil uji validitas menunjukkan nilai terendah berada pada item X2.7 yaitu 0.497. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel motivasi ekonomi berada diatas 0,30. Berarti memenuhi syarat valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil reliabilitasnya, dengan nilai cronbach alpha sebesar 0.784 yang berarti data tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0.6.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Ekonomi

X3	Validitas		Ket	Keputusan
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach Alpha	
X3.1	0.489	Valid	0.801	Baik
X3.2	0.701	Valid		
X3.3	0.641	Valid		
X3.4	0.607	Valid		
X3.5	0.595	Valid		
X3.6	0.663	Valid		
X3.7	0.570	Valid		
X3.8	0.538	Valid		
X3.9	0.578	Valid		
X3.10	0.583	Valid		

X4	Validitas		Ket	Keputusan
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach Alpha	
X4.1	0.531	Valid	0.713	Baik
X4.2	0.518	Valid		
X4.3	0.525	Valid		
X4.4	0.544	Valid		
X4.5	0.531	Valid		
X4.6	0.502	Valid		
X4.7	0.510	Valid		
X4.8	0.523	Valid		
X4.9	0.466	Valid		
X4.10	0.654	Valid		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk variabel motivasi ekonomi, hasil uji validitas menunjukkan nilai terendah berada pada item X3.8 yaitu 0.538. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel motivasi ekonomi berada diatas 0,30. Berarti memenuhi syarat valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil reliabilitasnya, dengan nilai cronbach alpha sebesar 0.801 yang berarti data tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0.6.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi sosial

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

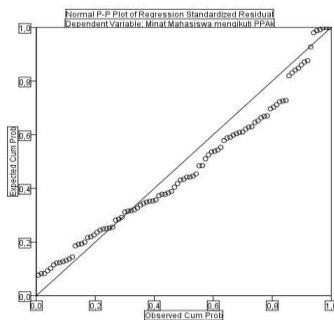
Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk variabel motivasi sosial, hasil uji validitas menunjukkan

nilai terendah berada pada item X4.9 yaitu 0.466. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel motivasi ekonomi berada diatas 0,30. Berarti memenuhi syarat valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil reliabilitasnya, dengan nilai cronbach alpha sebesar 0.713 yang berarti data tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha diatas 0.6.

Hasil Uji Normalitas Data

Normal probability plot pada penelitian ini terlihat pada Gambar berikut:

Gambar: Normal P-Plot Regression Standardized Residual



Sumber: Pengolahan Data SPSS

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa untuk variabel dalam penelitian ini titik menyebar disekitar garis diagonal. Dengan demikian berarti data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

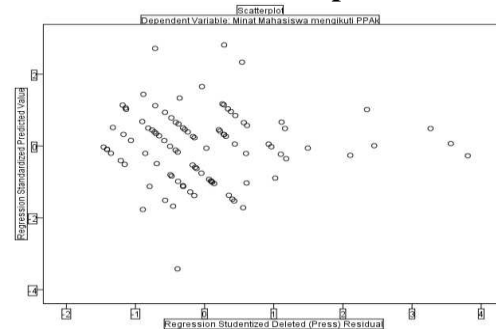
Tabel Nilai VIF dan Tolerance

Variabel	Collinearity Statistic		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi kualitas	0.531	1.883	Tidak terdapat Multikolinearitas
Motivasi karir	0.196	5.095	Tidak terdapat Multikolinearitas
Motivasi ekonomi	0.671	1.490	Tidak terdapat Multikolinearitas
Motivasi sosial	0.158	6.337	Tidak terdapat Multikolinearitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan Tabeldiatas dapat dilihat, dari semua variabel tersebut semua nilai Toleransi berada diatas atau > 0.1 dan nilai VIF dibawah atau < 10 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Gambar Scatterplot



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari grafik diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel : Hasil pengujian autokorelasi

Durbin-Watson	N	Keterangan
1.696	95	Tidak terdapat Autokorelasi

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Pada Tabel diperoleh angka DW sebesar 1.696, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dari penelitian ini bebas dari autokorelasi, karena angka DW berada diantara angka -2 sampai +2.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dengan metode enter untuk model analisis dapat dilihat pada Tabel berikut:

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.798	2.465		2.352	.021
Motivasi Karir	.179	.072	.307	2.482	.015
Motivasi kualitas	.236	.115	.416	2.047	.044
Motivasi Ekonomi	.182	.050	.398	3.619	.000
Motivasi Sosial	-.257	.156	-.357	-1.654	.102

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Dari Tabel diatas, maka hasil persamaan regresi berganda dapat ditentukan sebagai berikut :

$$Y = 5.798 + 0.179X_1 + 0.236X_2 + 0.182X_3 - 0.257X_4 + e$$

1. Nilai konstanta yang terbentuk adalah 5.798. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi sosial dianggap konstan maka variabel minat akan meningkat sebesar 5.798.
2. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel Motivasi karir memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0.179 yang berarti jika diasumsikan motivasi karir meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat meningkat sebesar 0.179%.
3. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel Motivasi kualitas memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0.236 yang berarti jika diasumsikan motivasi kualitas meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat meningkat sebesar 0.236%.
4. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel Motivasi ekonomi memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0.182 yang berarti jika

diasumsikan motivasi ekonomi meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat meningkat sebesar 0.182%.

5. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel Motivasi sosial memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar -0.257 yang berarti jika diasumsikan motivasi sosial meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat menurun sebesar 0.257%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (H₁)

Untuk melihat pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat kesalahan (alpha) $\alpha = 5\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ikbal (2011) yang menjelaskan bahwa motivasi karir merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian Wahyuni (2014) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Pengaruh motivasi kualitas terhadap

minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (H₂)

Untuk melihat pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ikbal (2011) menjelaskan bahwa motivasi kualitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian Lisnasari (2008) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Menurut Ikbal (2011), Motivasi Kualitas yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (H₃)

Untuk melihat pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a tolak dan H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ikbal (2011) yang bahwa motivasi ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian Benny dan Yuskar (2006) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Motivasi ekonomi (Ikbal, 2011) yaitu suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya.

Pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (H₄)

Untuk melihat pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a tolak dan H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Nurhayani (2012) yang menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Variabel Motivasi sosial dalam penelitian ini ditemukan tidak berpengaruh terhadap

minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, hal ini dapat disebabkan oleh mahasiswa tersebut yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan sosial dari masyarakat/lingkungan dimana ia berada, akan tetapi ada faktor lain yang lebih mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Misalnya mereka cenderung untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai dibandingkan bila bekerja hanya karena mengharapkan penghargaan dari masyarakat, mereka lebih terdorong meningkatkan kualitas dalam diri mereka dan meningkatkan kemampuannya untuk jenjang karir mereka.

Hasil Pengujian Kofisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan proses pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Pengujian Kofisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.519 ^a	0.269	0.237

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari Tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.269. Angka ini menjelaskan bahwa 26,9% minat mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Sosial. Sementara sekitar 73.1 % dijelaskan oleh variabel lain.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa variabel Motivasi Karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti

pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. hal ini dapat disebabkan oleh mahasiswa tersebut yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan sosial dari masyarakat/lingkungan dimana ia berada, akan tetapi ada faktor lain yang lebih mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Misalnya mereka cenderung untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai dibandingkan bila bekerja hanya karena mengharapkan penghargaan dari masyarakat, mereka lebih terdorong meningkatkan kualitas dalam diri mereka dan meningkatkan kemampuannya untuk jenjang karir mereka.

.Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.269. Hal ini menunjukkan bahwa 26.9% minat mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Sosial. Sementara sekitar 73.1 % dijelaskan oleh variabel lain.

Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, karena terdapat sejumlah keterbatasan yang peneliti temukan selama melakukan penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain: penelitian ini tidak memasukkan metode wawancara kepada responden, hal ini disebabkan karena rata-rata responden dalam penelitian ini masih aktif dalam perkuliahan, responden yang digunakan hanya di beberapa perguruan tinggi di Pekanbaru yaitu UR, UIN, UIR sehingga hasil kurang dapat digeneralisasi secara luas, keterbatasan variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hal ini disebabkan penulis hanya menggunakan 4 variabel independen yang diprediksi berpengaruh dan bisa menjelaskan variabel dependen. Bila dilihat dari nilai koefisien determinasi

yang hanya 0.269. Mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya penyebaran kuesioner dapat disertai dengan metode wawancara sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat. Kemudian hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntan dari beberapa perguruan tinggi baik perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri hasilnya dapat lebih digeneralisasi. Penelitian ini hanya mengambil empat variabel independen dan satu variabel dependen sehingga hanya membatasi pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Sosial terhadap Minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Oleh karena itu, perlu dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Judge, Timothy. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariani, Rika. 2004. *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karier Di Kantor Akuntan Publik*. Sikripsi S-1. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)". Dalam Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Padang: Universitas Andalas.
- Ghazali Imam, 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan spss cetakan IV*. Universitas diponegoro. Semarang.
- Ikbal, Muhammad. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Sikripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Keputusan Menteri Keuangan RI No. 359/KMK.06/2003 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 423/ KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntansi Publik.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK.01/2014 tanggal 3 Februari 2014 tentang Akuntan Beregister Negara.
- Liandi, Ivany Cindy. 2009. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang Tentang Program Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)". Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: Surabaya.
- Lucy, Bunda. 2009. *Mendidik Sesuai Dengan Minat dan Bakat Anak*. Jakarta: PT. Tangga Pustaka
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*, Edisi sepuluh, Penerbit Andi, Jakarta.
- Lisnasari, Nurainah Riani, dkk. 2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti PPA". Dalam Accounting Conference II. Jakarta: FEUI.
- Mirawati, 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai*

- Akuntan Publik*. Sikripsi. Pekanbaru:Universitas Riau.
- Nurhayani, Ulfa.2012 “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*”,Jurnal MediasiVol. 4 N0.1 Juni 2012. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Ramdani, Rahmat.2013. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*”, skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Robbins, Stephen P. 2008. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi keempat (buku 2). Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sugono, Dendy.2010. *Kamus Bahasa Indonesia*.Jakarta: Gramedia Pusataka Utama
- Samiaji. 2004. *Persepsi mahasiswa, akuntan, dan pemakai jasa akuntansi terhadap program PPAk*. Sikripsi.
- Wahyuni, Sri. 2014. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Riau)*”. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Riau
- Widyastuti, dkk. 2004. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat MahasiswaAkuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*”. DalamSimposium Nasional Akuntansi VII Denpasar.
- Yusuf, Yusbar. 2010. *Statistik Ekonomi 2*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Wakit, Abdul. 2011. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan profesi Akuntansi (Ppak)*”. Skripsi . Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

www.iaiglobal.or.id

